

Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran Paud Bina Bangsa Islamic School

Rara Rasiana

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Siti alikha allyasari

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Jl. Ciwaru Raya, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117

Korespondensi Penulis : rararasiana765@gmail.com

Abstract. *education is the right of every citizen, further to education at an early age that's the proper of citizens to extend their abilities from an early age. Early youth is a good basis in growing one's existence within the destiny. education given early on can optimize a baby's simple potential to accept instructional strategies at a more mature age. This observe goals to explain the mastery of early youth schooling in Bina Bangsa PAUD. This look at uses qualitative strategies and is descriptive in nature. The studies topics are college principals, educators, and college students. statistical collection is accomplished through remarks, interviews and documentation. The consequences of the observe show that the control of the Bina Bangsa PAUD software is built according with the imaginative and prescient and efforts of the business enterprise thru out- controlled abilties which encompass; making plans, imposing, monitoring and schooling. Managers as leaders in carrying out competency manipulation emphasize cooperation based totally on sincerity, enthusiasm and high loyalty. making plans is carried out through making strategic plans, compiling annual, semester, month to month, weekly to daily RPP.*

Keywords: *Educational Management, Education, Early childhood*

Abstrak. Pendidikan merupakan hak setiap warga negara, selain pendidikan pada usia dini yang merupakan hak warga negara untuk memperluas kemampuan sejak dini. Anak usia dini merupakan landasan yang baik dalam mengembangkan kehidupan seseorang di masa yang akan datang. Pendidikan yang diberikan sejak dini dapat mengoptimalkan kemampuan sederhana anak dalam menerima taktik akademik di usia yang lebih dewasa. Kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penguasaan diklat usia dini di PAUD Bina Bangsa. penelitian ini menggunakan teknik kualitatif dan bersifat deskriptif. Topik penelitian adalah kepala sekolah, pendidik, dan siswa. rangkaian statistik dilakukan melalui umpan balik, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan program PAUD Bina Bangsa dibangun sesuai dengan visi dan upaya pemberi kerja melalui kompetensi out-manage yang meliputi; membuat rencana, implementasi, pelacakan dan pelatihan. Manajer sebagai pemimpin dalam melaksanakan manipulasi kompetensi menekankan kerjasama yang dilandasi ketulusan, semangat dan loyalitas yang tinggi. pembuatan rencana dilakukan melalui pembuatan rencana strategis, menyusun RPP tahunan, semester, bulan ke bulan, mingguan ke hari demi hari.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan, Pendidikan, Anak usia dini

LATAR BELAKANG

Usia dini merupakan masa kritis untuk pembentukan karakter. Menanamkan sikap sejak dini merupakan kunci utama membangun bangsa. Pada usia 0-6 tahun perkembangan otak sangat pesat, mencapai 80%. Anak adalah generasi yang akan menentukan nasib bangsa di masa depan. Masa ini disebut juga masa keemasan. Masa ini ditandai dengan munculnya masa sensitif, identifikasi, peniruan, dan eksplorasi anak. Masa tersebut tidak dapat terulang kembali, orang tua harus memberikan ruang bagi anak untuk melalui masa-masa tersebut. Salah satunya melalui pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini yang disebut PAUD.

PAUD tidak semata-mata ditekankan pada pemberian stimulasi untuk memperkaya pengetahuan anak, tetapi lebih diarahkan pada pengembangan potensi dan kreativitas anak, dan yang sangat penting adalah pembentukan sikap mental dan kepribadian anak berdasarkan nilai-nilai agama. Jadi kita membutuhkan tempat yang menampung anak-anak untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya.

Pengaturan mengenai pendidikan anak usia dini tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dimana keberadaan pendidikan anak usia dini diakui secara hukum. Hal ini diatur dalam Pasal 28, dimana pendidikan anak usia dini diarahkan pada pendidikan pra sekolah yaitu anak usia 0-6 tahun. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ialah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak siap memasuki pendidikan lebih lanjut. PAUD dapat berlangsung secara formal melalui Taman Kanak-kanak (TK) untuk anak usia 4-6 tahun atau secara informal melalui PAUD (informal) atau kelompok bermain untuk anak usia 0-6 tahun. Dengan diundangkannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, maka sistem pendidikan di Indonesia terdiri atas pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi yang kesemuanya merupakan satu kesatuan yang sistemik.

Pengelolaan PAUD berdaya saing didefinisikan sebagai kegiatan yang sistemik dan sistematis yang dilakukan oleh kepala PAUD untuk meningkatkan kinerja pendidik PAUD dalam memberikan layanan PAUD melalui berbagai program kegiatan PAUD unggulan yang sesuai dengan standar PAUD dan memenuhi kebutuhan masyarakat untuk tumbuh kembang anak. secara optimal dan memiliki kesiapan untuk belajar. pada level selanjutnya (Wiyani, 2017). Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia, bab III tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan disebutkan bahwa pendidik anak usia dini adalah tenaga profesional yang

tugasnya merencanakan dan melaksanakan pendidikan. proses pembelajaran. , dan menilai hasil belajar, serta memberikan bimbingan, perhatian. dan perlindungan siswa. Untuk menjadi seorang guru di PAUD tidak sembarangan, melainkan ada kualifikasi khusus agar nantinya hasil yang diperoleh dalam proses pembelajaran bisa maksimal dan menghasilkan lulusan yang baik.

Manajemen pendidikan merupakan proses yang dinamis. Hal ini dapat dimaklumi karena pendidikan harus selalu disesuaikan dengan semangat zaman agar selalu sesuai dengan tuntutan zaman yang selalu mengalami perkembangan. Reformasi pendidikan merupakan respon baik secara proaktif maupun reaktif serta keniscayaan terhadap perkembangan tuntutan global sebagai upaya penyesuaian sistem pendidikan yang mampu mengembangkan sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan zaman yang berkembang. Manajemen pendidikan sebagai pendekatan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berdaya saing, sarana reformasi sosial yang berkeadilan, serta pembaharuan pendidikan yang kontekstual, sangat penting bagi keberadaan lembaga pendidikan.

menghadapi pelatihan kompetitif tidaklah mudah. daya saing perguruan tinggi adalah kemampuan perguruan tinggi untuk melakukan olahraga instruksional menggunakan baik atau mungkin lebih tinggi berasal perguruan tinggi lain yang menyampaikan penawaran yang sama. sang karena itu diperlukan sistem yang sempurna buat menyesuaikan segala pertarungan dalam pengendalian PAUD proaktif. intervensi akademik menaikkan perkembangan bayi. Upaya mengoptimalkan tumbuh kembang anak menjadi insan seutuhnya dilakukan melalui upaya menjaga kebugaran, memberi vitamin, merangsang kecerdasan, memberi kesempatan seluas-luasnya pada anak buat bereksplorasi serta belajar sambil tertawa, mengasuh serta membimbing anak buat mengenali kemampuannya. serta memainkan peran hidup dalam lingkaran kerabat. dan warga .

pengembangan pada upaya manajemen PAUD buat menaikkan yang terbaik berasal layanan akademik ini. pada perangkat persekolahan, khususnya sekolah, jaminan yang baik adalah tuntutan yg harus diperhatikan sekolah buat kemajuan beserta. Hal itu didasarkan pada aplikasi pendidikan yang memuaskan yang menjadi tantangan utama ayah serta ibu, bahkan sampai ke jenjang satuan pendidikan. Setiap faktor pemangku kepentingan pembinaan, masing-masing orang tua, jaringan, tenaga kerja internasional, otoritas kiprah serta hobi masing-masing mempunyai kepentingan pada aplikasi pendidikan yang menyenangkan. berkualitas tinggi jua dikenal sebagai definisi berkualitas tinggi. Keunggulan ini dilakukan selama layanan atau produk memenuhi spesifikasi yang sudah ditentukan. itu identik menggunakan pendidikan tingkat pertama. baku kepuasan training telah dijabarkan pada

delapan persyaratan instruksional yang tertuang dalam undang-undang pemerintah nomor 19 tahun 2005 ihwal persyaratan pelatihan di seluruh negara. 8 kondisi pendidikan tersebut meliputi: syarat isi materi, kondisi adat, syarat kompetensi lulusan, baku energi pendidik dan kelompok pembinaan, kondisi balai dan prasarana, syarat supervisi, kondisi pembiayaan, dan syarat penilaian sekolah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini memakai pendekatan kualitatif yang penulis pakai untuk menganalisis kajian pola pengelolaan PAUD buat menaikkan mutu pendidikan di anak usia dini. Penelitian ini berupaya menganalisis serta menggambarkan pola pengelolaan PAUD buat menaikkan mutu pendidikan pada anak usia dini.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik dokumentasi, observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data berdasarkan (Bahri, 2021) mengemukakan bahwa ialah langkah yang paling strategis pada penelitian sebab tujuan utama penelitian adalah buat memperoleh data. ada beberapa cara atau teknik pada mengumpulkan data, antara lain observasi, dokumentasi serta wawancara. pada penelitian ini penulis akan memakai metode observasi, dokumentasi serta wawancara menjadi alat buat mengumpulkan data sebab penelitian ini ialah penelitian kepustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil beserta Keunggulan dan prestasi Paud Bina Bangsa

SIT Bina Bangsa adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Yayasan Bina Bangsa Serang. Akta Notaris YAYASAN No. 29 Tanggal 31 Oktober 2005. SK KEMENKUM HAM RI No. C-1349 HT.01.02.TH 2006. Senantiasa berupaya memberikan pelayanan pendidikan terbaik bagi masyarakat, salah satu upaya yang sudah ada dan terus dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam (Islamic Value) dan keterampilan hidup (Living Value) dalam setiap Kurrikulum dan pembelajaran didukung sarana prasarana yang memadai untuk mendukung program pengembangan Akademis, Keagamaan, Tahfidz, Teknologi dan Informasi serta memberikan bekal bagi anak didik untuk menjadi Sholeh, kreatif, Mandiri, Unggul dan Berprestasi. UNGGUL dalam IMTAQ dan terdepan dalam IPTEK.

PAUD Bina Bangsa Islamic School merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang menyelenggarakan program TPA, KOBER dan TKIT. Ketua yayasan Bina Bangsa

Serang adalah DR. H. Furtasan Ali Yusuf, SE. Skom. MM. dan kepala sekolah PAUD Bina Bangsa Islamic School yaitu Tersinida, SPd.I, Msi.

Keunggulan sekolah paud bina bangsa yaitu sekolah yang ramah anak kemudian sekolah ini berjuang memenuhi 6 persyaratan dari kriteria sekolah ramah anak, motivasi tersebut muncul setelah paud bina bangsa ini mendapatkan juara paud sehat sekola serang di tahun 2017 kemudian terulang Kembali juara paud sehat kota serang tahun 2019. Sehingga untuk peningkatan sekolah ini untuk menuju sekolah ramah anak.

2. Pembuat rencana kegiatan belajar sebelum mengajar di paud bina bangsa

Pada hasil wawancara yang telah kita lakukan pembuatan rencana kegiatan sebelum belajar di paud BINA BANGSA selalu dilakukan oleh para guru, guru tersebut menyiapkan rencana kegiatan belajar sebelum mengajar, guru-guru menyiapkan bahan ajar apa saja yang akan diberikan untuk para muridnya sesuai dengan kebutuhannya.

3. Model pembelajaran yang di terapkan paud bina bangsa

Model pembelajaran yang digunakan di PAUD Bina Bangsa Islamic School ini adalah sentra. Mereka menggunakan model sentra karena model ini memiliki banyak kelebihan dan sangat efektif digunakan untuk proses pembelajaran anak usia dini.

Melalui model sentra, seluruh anak dapat mengenal dan merasakan dibina oleh semua guru. Sentra di PAUD Bina Bangsa Islamic School tersebut diantaranya sentra ibadah, sentra balok, sentra musik dan olahraga, sentra bermain peran, sentra seni, sentra persiapan, ruang sensorimotorik dan English Class. Sarana dan prasarana serta desain lingkungan di sekolah juga sangat beragam dan dapat menunjang untuk proses pembelajaran anak.

Definisi Model Pembelajaran dengan Pendekatan Sentra di PAUD.

Model pembelajaran sentra adalah pendekatan pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya dilakukan di dalam “lingkaran” (circle times) dan sentra bermain. Lingkaran adalah saat di mana pendidik duduk bersama anak dengan posisi melingkar untuk memberikan pijakan kepada anak yang dilakukan sebelum dan sesudah bermain.

Sentra bermain adalah zona atau arena bermain anak yang dilengkapi dengan seperangkat alat bermain yang berfungsi sebagai pijakan lingkaran yang diperlukan untuk mengembangkan seluruh potensi dasar anak didik dalam berbagai aspek perkembangan secara seimbang. Sentra yang dibuka setiap harinya disesuaikan dengan jumlah kelompok di setiap PAUD.

Pembelajaran yang berpusat pada sentra dilakukan secara tuntas mulai awal kegiatan sampai akhir dan fokus oleh satu kelompok usia PAUD dalam satu sentra kegiatan.

Setiap sentra mendukung perkembangan anak dalam tiga jenis bermain yaitu bermain sensorimotor atau fungsional, bermain peran dan bermain konstruktif (membangun pemikiran anak).

4. Hambatan-hambatan yang di alami guru alami saat mengajar anak usia dini

Sesuai dengan hasil wawancara kita di PAUD BINA BANGSA hambatan-hambatan yang dialami guru pada saat mengajar bukanlah berasal dari murid tersebut melainkan hambatan yang datang itu dari orang tua itu sendiri. Para orang tua selalu membandingkan anaknya dengan anak yang lain sedangkan para guru itu yakin sekali bahwa setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda contohnya ada satu anak yang pintar dalam akademik dan satu anak yang lain pintar dalam hal non akademik contohnya seperti ia pandai bermain futsal dan guru tersebut melihat kemampuan murid tersebut pandai bermain futsal dan akhirnya murid tersebut diikuti sertakan dalam lomba futsal dan ia berhasil menjadi juara.

Hambatan yang selalu dialami guru alami saat mengajar anak usia dini saat mengajar anak paud perhatian yang akan terbagi anak-anak dalam usia paud cenderung memiliki tingkat konsentrasi yang lebih pendek, guru di paud mungkin menghadapi kesulitan dalam menjaga perhatian seluruh anak di kelas sepanjang waktu. Perbedaan tingkat perkembangan setiap anak, seperti apa yang dikatakan oleh salah satu guru di paud bina bangsa, salah satu hambatan mengajar anak paud ialah hambatan dari orang tua yang selalu ingin disama ratakan setiap perkembangannya.

5. ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan pada unit kerja satuan manajemen pendidikan anak usia dini

Sekolah tidak hanya bangunan atau ruangan kosong yang tidak ada isinya yang hanya ditempati guru dan murid. Namun di dalam sekolah perlu adanya sarana dan prasarana sekolah yang mendukung untuk kegiatan pembelajaran. Manajemen sarana dan prasarana sekolah merupakan tugas dari seorang kepala sekolah yaitu sebagai seorang manajer sekolah. Maka dari itu, sekolah dituntut untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya dari segi sarana dan prasarana sekolah. Sarana dan prasarana adalah factor pendukung yang sangat penting selain tenaga pendidik.

Sarana dan prasarana adalah semua benda atau barang yang bergerak dan tidak bergerak yang dibutuhkan untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adanya kebutuhan manajemen sarana dan prasarana sekolah untuk membantu memperlancar kegiatan belajar mengajar. Manajemen sarana dan prasarana yang baik diharapkan mampu menjadikan sekolah lebih rapi dan berkualitas dalam pendidikan, sehingga bisa menciptakan kondisi yang baik guna membuat

guru dan murid nyaman untuk berada di sekolah. Dalam kegiatan manajemen sarana dan prasarana sekolah meliputi: Perencanaan kebutuhan, Pengadaan, Penyimpanan, Penginventarisan, Pemeliharaan, Penghapusan sarana dan Prasarana pendidikan.

Seperti sarana dan prasarana yang berada di Paud Bina Bangsa Islamic School yang kami kunjungi pada hari Kamis 23 Desember 2021 sebagai mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia kampus serang jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini sebanyak 32 siswa. Paud Bina Bangsa Islamic School adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Yayasan Bina Bangsa Serang, berlokasi di Jl.Jend. Sudirman No. 25B, Sumurpecung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten. Dalam kunjungan kami diberikan banyak informasi yang dapat kami pelajari mengenai berbagai macam kepemimpinan satuan paud, namun kami tertuju pada sarana dan prasarana yang ada di Paud Bina Bangsa Islamic School.

Paud Bina Bangsa Islamic School menerapkan sistem pembelajaran sentra, model pembelajaran seperti sentra memang sedikit banyaknya lebih kepada metode yang dilakukan oleh Guru untuk anak didik dimana Guru hanya sebagai fasilitator dan motivator bagi siswaswi, karena yang paling banyak melakukan kegiatan dalam permainan itu adalah anak didik, artinya guru harus bisa memberikan ruang dan kegiatan pembelajaran dalam bentuk yang beraneka ragam untuk memenuhi 8 kecerdasan anak-anak atau para siswa-siswinya. Terdapat Sentra Cooking, Sentra Seni, Sentra Bahan Alam, Sentra Persiapan, Sentra Ibadah, Sentra Peran, Sentra Balok, Sentra olahraga dan juga tambahan adanya english club.

Dengan begitu sarana dan prasarana yang terdapat pada sentra lebih banyak dan khusus, seperti pada sentra bahan alam terdapat ruangan indoor dan outdoor dimana ruang indoor sebagai pembahasan awal atau pemberian materi dan outdoor sebagai praktik anak terdapat lahan untuk menanam tanaman. Sentra cooking terdapat kompor dan tabung gas asli yang digunakan agar lebih asli seperti dikehidupan sehari-hari. Sentra seni terdapat berbagai macam alat seni yang dapat anak mainkan maka sekolah harus menyediakan contohnya ada angklung.

Paud Bina Bangsa Islamic School memiliki sarana prasarana yang lengkap dengan berbagai sentra yang dapat mengembangkan kemampuan anak. Sentra yang terdapat di Paud Bina Bangsa Islamic School yaitu:

1. Sentra cooking: sentra ini disediakan bermacam media alat-alat dan bahan yang bisa digunakan untuk cooking class.

2. Sentra Balok: dalam sentra balok anak usia dini dapat belajar mengenai konsep ruang, klasifikasi, ukuran, menghargai pendapat orang lain, bermain micro drama, mengenal bentuk, team work, serta mengembangkan imajinasi.
3. Sentra bahan dan alam : disentra ini guru menyediakan media secara indoor maupun outdoor yang dimana indoor untuk menjelaskan materi yang akan di di praktikan dan outdoor untuk praktek anak yang sudah dijelaskan oleh guru di indoor tersebut.
4. Sentra persiapan : Sentra Persiapan merupakan kegiatan bermain untuk anak usia dini mempersiapkan mengenal huruf, menghitung dan tulisan.
5. Sentra ibadah : sentra ibadah terdapat media yang digunakan bagi anak usia dini mengenal huruf-huruf hijaiya, asmaul husna, alat sholat, gambar imajinasi keagamaan dan ketika sebelum memulai pembelajaran anak dibiasakan melakukan wudhu dan sholat dhuha terlebih dahulu.
6. Sentra peran : dalam sentra peran dapat mengembangkan imajinasi anak, sosial, kemampuan berbahasa. Karena disini anak diajarkan untuk bermain peran yang anak sukai. Media yang disediakan oleh guru terdapat kostum-kostum hewan, bermain dagang-dagangan, petugas kesehatan, salon, dan lain sebagainya.
7. Sentra Seni : Sentra ini banyak sekali media yang disediakan oleh Sekolah salah satunya yaitu alat music angklung, dram dan pianika.
8. Sentra olah tubuh / olahraga : Anak Usia Dini diajarkan untuk hidup sehat dengan cara sekolah menyediakan sentra olahraga yang terdapat banyak sekali alat permainan yang bisa menyehatkan tubuh anak. Misalnya sepak bola, bola basket, trampoline yang sudah aman ketika anak gunakan, dan lain-lain sebagainya.
9. Sentra English club : dalam sentra ini anak akan melakukan movie time dan belajar mengenal bahasa inggris dasar dapat membantu kosa kata anak sejak dini.

Menurut kami Paud Bina Bangsa Islamic School merupakan Paud sudah memiliki kelengkapan dalam sarana dan prasarananya yang dapat memenuhi 8 kecerdasan anak-anak atau para siswa- siswinya. Kami berharap Paud Bina Bangsa Islamic School makin jaya dan mencetak generasi bangsa yang cerdas serta berakhlakul karimah.

6. Cara melakukan penilaian terhadap kemajuan belajar anak didik dan metode kegiatan penilaian yang di lakukan

Penilaian hasil belajar anak mengukur kompetensi dasar di setiap lingkup perkembangan dengan menggunakan tolok ukur indikator perkembangan per kelompok usia Program Pengembangan terdiri dari: (1) nilai agama dan moral, (2) fisik motorik, (3) kognitif, (4) sosial emosional, (5) bahasa, dan (6) seni. Program pengembangan mencakup

semua kompetensi dasar yang berjumlah 46, dan untuk mengukur capaian perkembangan tersebut menggunakan indikator perkembangan per kelompok usia.

Indikator perkembangan yang digunakan dalam penilaian merupakan penggabungan dari indikator perkembangan yang di Permendikbud 137/2014 dengan Permendikbud 146/2014. Indikator penilaian perkembangan untuk usia 0-6 tahun Kurikulum 2013. Indikator tersebut di atas menjadi rujukan dalam proses analisa hasil penilaian. Penilaian dilakukan secara sistematis yang diawali dengan pengamatan yang dilakukan setiap hari, pencatatan harian, penganalisaan data setiap bulan, dan rekap perkembangan selama semester. Hasil analisa selama satu semester dijadikan sebagai bahan pembuatan laporan semester.

- **Penilaian harian PAUD**

Penilaian harian merupakan proses pengumpulan data dengan menggunakan instrumen format penilaian harian yang tercantum dalam RPPH, catatan anekdot, dan hasil karya anak. Instrumen format penilaian harian dan catatan anekdot diisi dari hasil pengamatan guru di saat anak bermain atau melakukan kegiatan rutin harian.

Hasil karya anak sebagai dokumen yang didapat guru setelah anak melakukan kegiatan. Hasil karya anak hendaknya jelas tertulis tanggal pembuatan dan gagasan anak tentang karya tersebut ditulis oleh guru berdasarkan cerita yang diungkapkan anak.

- **Penilaian bulanan PAUD**

Penilaian bulanan berisi hasil pengolahan rekapitulasi data penilaian harian checklist (V), catatan anekdot, dan hasil karya anak selama satu bulan. Hasil pengolahan data diisikan ke dalam format penilaian PAUD, contoh format lihat disini.

- **Penilaian semester PAUD**

Penilaian semester merupakan hasil pengolahan rekapitulasi data penilaian bulanan yang dicapai selama 6 bulan. Penilaian semester digunakan sebagai dasar untuk membuat laporan perkembangan anak yang akan disampaikan kepada orang tua anak.

- **Pelaporan PAUD**

Laporan semester berisi hasil pengolahan data tentang perkembangan anak yang dikumpulkan selama enam bulan atau satu semester. Pelaporan ditujukan kepada:

1. Orang tua anak sebagai pertanggungjawaban layanan yang telah diikuti oleh anak.
2. Satuan PAUD sebagai dokumen hasil pelaksanaan pembelajaran dan sebagai dasar untuk perbaikan maupun pengembangan layanan yang lebih baik.
3. Dinas Pendidikan sebagai institusi Pembina PAUD di wilayahnya

KESIMPULAN

Pengelolaan satuan pendidikan dapat diartikan menjadi suatu proses buat mencapai tujuan satuan pendidikan. Satuan pendidikan dibagi sebagai beberapa menurut jenis serta jenjang pendidikan. Proses manajemen dasar artinya yang meliputi; (a) planing (b) Organizing (c) Actuating, dan (d) Controlling. Standar manajemen merupakan standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan pelaksanaan dan kepegawaian kegiatan pendidikan Asan di tingkat satuan pendidikan kabupaten atau kota provinsi atau nasional dalam rangka mencapai efisiensi serta efektivitas pada penyelenggaraan pendidikan sebagai akibatnya pada hal ini pengelolaan satuan pendidikan. menjadi tanggung jawab kepala satuan pendidikan.

Pengelolaan PAUD bina Bangsa sudah dilakukan secara sistematis serta sangat baik. Mulai dari manajemen kurikulum PAUD, manajemen pendidik dan tenaga kependidikan PAUD, manajemen peserta didik pada forum PAUD, manajemen sarana serta prasarana PAUD, manajemen desain lingkungan PAUD, manajemen proses, input serta hasil PAUD, hingga manajemen pengawasan atau supervisi terhadap PAUD. semua ruang lingkup pengelolaan forum PAUD sudah dilakukan agar lembaga terlihat unggul, rapi, disiplin, tertib dan kentara dalam melaksanakan acara-acara ke depan.

SARAN

Saran dari kami untuk Paud Bina Bangsa Islamic School adalah untuk selalu meningkatkan mutu kualitas dari manajemen Pendidikan tidak banyak yang harus diperbaiki dari manajemen Pendidikan di paud bina bangsa Islamic school hanya selalu untuk ditingkatkan.

DAFTAR REFERENSI

Mustari, Muhamad, and M. Taufiq Rahman. "Manajemen pendidikan." (2014).

Pananrangi, H. Andi Rasyid, and M. Pd SH. Manajemen Pendidikan. Vol. 1. Celebes Media Perkasa, 2017.

Suryana, Dadan, and Nelti Rizka. "Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi Lembaga." (2019): 1-346.

Fardiansyah, H. (2022). Manajemen Pendidikan (Tinjaun Pada Pendidikan Formal). Bandung: Widina Media Utama.

Atmodiwirio, S. (2000). Manajemen Pendidikan Indonesia. Jakarta: Ardadizya Jaya.

Mursid, B. (2015). Pengembangan Pembelajaran PAUD. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurani Sujiono, Y. (2013). Konsep Dasar PAUD. Jakarta: Indeks.